

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam konvensi Anemia sedunia pada tahun 2017 dinyatakan bahwa sekitar 41,8% ibu hamil di dunia mengalami kondisi anemia, dan 60% kasus anemia pada ibu hamil dikarenakan adanya kekurangan zat besi. Resiko anemia pada ibu hamil bukan main-main, ibu hamil dengan anemia akan menghadapi resiko kematian dalam masa kehamilan. Setiap tahunnya, terjadi 500 ribu kematian ibu pasca melahirkan di seluruh dunia, sebanyak 20-40% penyebab utamanya adalah anemia. (Rilyani dkk, 2019)

Tingginya jumlah anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 69,7%, penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung Tahun 2018 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan system peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolic sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan kota Bandar Lampung prevalensi angka kejadian anemia dalam kehamilan tahun 2014 sebesar 5.655 kasus (24,7%) dan kejadian anemia dalam kehamilan meningkat pada tahun 2015 menjadi sebesar 6.428 kasus (26,8%), sedangkan pada tahun 2016 angka kejadian anemia sebesar 6.856 kasus (27,6%) (Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2016).

Menurut Riskesdas 2018. prevalensi anemia kehamilan relatif tinggi, yaitu 48,9%. Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. Untuk penanggulangannya diberikan tablet besi selama 90 hari.(Arini,2019)

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi saat kehamilan maupun setelahnya ( Kementerian Kesehatan Indonesia, 2018)

Anemia defisiensi besi pada ibu hamil akan meningkatkan resiko perdarahan, preeklamsia, infeksi, sampai dengan kematian ibu. Ibu hamil yang menderita anemia defisiensi besi akan beresiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah, bayi dengan anemia ataupun kekurangan zat besi, bahkan sampai berdampak kematian padabayi.

Salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya selama kehamilan. Zat gizi yang sangat penting bagi ibu hamil adalah zat besi, jika asupan ibu kurang akan meningkatkan resiko terjadinya anemia, yang berakibat pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu abortus, partus premature, partus lama, perdarahan postpartum, syok, infeksi intrapartum/postpartum (Prawirohardjo,2014).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sabrina dkk,2017 dapat disimpulkan penyebab utama anemia pada kehamilan adalah defisiensi besi, kemudian diikuti oleh defisiensi folat. Diperkirakan sebanyak 50% anemia merupakan anemia defisiensi besi.

Vitamin C dapat menambah keasaman sehingga dapat membantu penyerapan zat besi di dalam lambung. Vitamin C dapat meningkatkan penyerapan zat besi sebanyak 30% melalui makanan. Artinya semakin sering seseorang mengonsumsi vitamin C, semakin tinggi kadar hemoglobin. (herdinarta, 2017)

Salah satu cara dalam penanganan anemia yaitu mengkonsumsi Tablet Fe yang dibarengi dengan buah yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin salah satunya buah jambu biji dikarenakan kandungan Vitamin C yang tinggi dalam buah jambu biji dapat membantu mempercepat penyerapan zat besi dalam tubuh, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh. Selain itu kandungan zat kimia dalam jambu biji adalah asam amino (triptofan, lisin), kalsium, fosfor, besi, belerang, vitamin A, vitamin B1, dan vitamin C.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sesuai dengan tingginya angka anemia di provinsi Lampung yaitu sekitar 69,7%. Menurut hasil survey di PMB Imelda pada bulan Februari sampai Maret 2022 telah diperoleh data dimana terdapat 20 data ibu hamil diantaranya 1 kasus anemia ringan dari 6 kehamilan trimester I, 2 kasus anemia ringan dari 5 kehamilan di trimester II, 2 kasus anemia ringan dari 9 kehamilan trimester III, maka penulis termotivasi untuk membuat Proposal Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Studi Kasus Pada Ibu Hamil Anemia ringan Terhadap Ny.R G1P0A0 TM II dengan Pemberian tablet Fe dan Jus jambu biji merah” Dengan melakukan asuhan kebidanan Kehamilan berkelanjutan dengan Anemia Ringan sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil survey di PMB Imelda pada bulan Februari sampai Maret 2022 telah diperoleh data dimana terdapat 20 data ibu hamil diantaranya 1 kasus anemia ringan dari 6 kehamilan trimester I, 2 kasus anemia ringan dari 5 kehamilan di trimester II, 2 kasus anemia ringan dari 9 kehamilan trimester III. Sehingga, penulis mengambil kasus dengan menarik rumusan masalah dalam kasus ini yaitu “Bagaimana upaya pemberian Tablet Fe dan jus jambu biji merah untuk meningkatkan kadar Hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan terhadap ibu hamil dengan pemberian Tablet Fe dan Jus jambu biji untuk meningkatkan kadar hemoglobin dengan 7 Langkah Farney.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan
- b. Melakukan interpretasi data Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan penerapan pemberian jus jambu biji merah

- c. Mengidentifikasi diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil anemia dengan penerapan tindakan pemberian jus jambu biji merah
- d. Mengidentifikasi kebutuhan segera pada Ibu hamil dengan pemberian tablet Fe dan jus jambu biji merah
- e. Merencanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil Anemia ringan dengan penerapan pemberian jus jambu biji merah
- f. Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil anemia ringan dengan penerapan pemberian jus jambu biji merah
- g. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil anemia ringan dengan penerapan pemberian jus jambu biji merah
- h. Melakukan pendokumentasian menggunakan SOAP pada Asuhan Kebidanan pada ibu hamil anemia dengan penerapan pemberian jus jambu biji merah

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penerapan ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan dan penerapan dalam upaya pencegahan serta penanggulangan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia, sehingga usaha peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dapat berhasil.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

###### **a. Bagi Lahan Praktik**

dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Anemia ringan.

###### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

###### **c. Bagi Penulis Lain**

dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali

wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penerapan Asuhan Kebidanan ini menggunakan 7 langkah varney di dokumentasikan dengan SOAP yang yang ditujukan pada Ny. R G1P0A0 Usia kehamilan 17 minggu 5 hari dengan memberikan tablet Fe dan jus jambu biji merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II. Tempat pengambilan kasus di Praktik Mandiri Bidan Imelda Amd.Keb di Jl .hayam wuruk gg bukit 1 kebon jeruk no 86 Bandar lampung. Studi kasus pada ibu hamil dengan Anemia ringan ini dilakukan selama 14 hari dari ANC pertama tanggal 06 maret 2022 sampai 19 maret 2022.